

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan baik atau buruknya karakter bangsa Indonesia di mata dunia. Semakin baik pendidikan di Indonesia maka akan baik pula karakter bangsa Indonesia di mata dunia, begitu pula sebaliknya (Alpindo, dkk, 2014).

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan terus melakukan pembaharuan sistem pendidikan, yaitu dengan cara perombakan dan pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan mulai dari kurikulum 1968 sampai pada kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, pelatih, kolaborator, navigator pengetahuan, mitra belajar, pembimbing dan konselor. Dalam kurikulum 2013 guru juga lebih banyak memberikan alternatif dan tanggung jawab kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran berlangsung (Muliawati, dkk, 2016).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru untuk membuat siswa minat belajar seperti mengubah tingkah laku untuk mendapatkan kemampuan baru yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa aktif mengkontruksi konsep. Hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan (Herlinda, 2017).

Materi pelajaran kimia sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, dikarenakan materi kimia itu sendiri bersifat abstrak. Salah satu materi kimia yang sulit untuk dimengerti ialah Ikatan Kimia. Sesungguhnya materi kimia itu sendiri ditemukan dari penelitian di laboratorium (Chang, 2005). Materi kimia semakin

dianggap sulit karena keterbatasan waktu yang digunakan disekolah, sehingga banyak siswa SMA yang harus mengikuti pelajaran tambahan seperti bimbingan belajar (Siburian, 2014).

Media pembelajaran saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dengan media yang tepat akan mampu membantu pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi kendala-kendala umum yang sering terjadi dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan jam di kelas, kejenuhan dalam proses pembelajaran, dan kerumitan penyampaian materi yang bersifat abstrak (Djamarah, 2008). Media pembelajaran dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan di abad pengetahuan ini menuntut adanya manajemen pendidikan yang bersifat modern dan profesional dengan bernuansa pada pemanfaatan teknologi informasi (TI). Dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) dengan baik pada proses pembelajaran, diharapkan pendidikan akan menjadi lebih baik serta fleksibel, baik dalam sistem yang akan dikembangkan, materi yang dapat diakses siswa dan guru, media pembelajaran atau media instruksional dan proses pembelajaran yang akan diterapkan serta bagaimana mencari alternatif serta solusi bila ditemukan hambatan pembelajaran dari siswa SMA, guru maupun penyelenggara pendidikan (Nurchaili, 2010).

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan terhadap suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TI menjadi hal yang harus dilaksanakan. Konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TI dalam hal ini adalah *E-Learning*. Konsep *E-Learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat, terbukti dengan implementasi *E-Learning* pada lembaga pendidikan. Pengaplikasian *E-Learning* sebagai teknologi juga memerlukan suatu rancangan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal (Azizah, dkk, 2017).

Mengingat ketersediaan Internet, guru sekarang memiliki peluang lebih besar untuk mengakses ke berbagai alat pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa SMA di kelas dan untuk terlibat dalam banyak interaksi dengan siswa SMA. Kesiapan materi *online* mulai dari video, slide, game, perangkat lunak interaktif dan banyak lagi ditemukan untuk membantu guru dalam melakukan pengajaran dan pembelajaran mereka (Keengwe, dkk, 2009). Para guru harus menerima bahwa dengan perkembangan media sosial dan teknologi pendidikan, pengetahuan konten dapat dihasilkan dan disebarluaskan lebih cepat dan luas daripada sebelumnya (June, dkk, 2014).

Pengembangan media pembelajaran diperlukan untuk mampu mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar, salah satu bentuk dari pengembangan media pembelajaran adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan.

Webblog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. *Webblog* dapat dirangkum sebagai kumpulan website pribadi yang memungkinkan para pembuatnya menampilkan berbagai jenis isi pada web dengan mudah, seperti karya tulis, kumpulan link internet, dokumen-dokumen (file Word,PDF,dll), gambar ataupun multimedia. *Webblog* memiliki fasilitas interaksi dengan para pengunjungnya, seperti menggunakan buku tamu dan kolom komentar yang dapat memperkenalkan para pengunjungnya untuk meninggalkan komentar atas isi dari tulisan yang dipublikasikan.

Pesatnya perkembangan *Blog* di Indonesia tentunya menjadi inspirasi baru bagi para penggiat pendidikan khususnya guru. Hal ini cukup efektif karena jumlah pengguna internet di Indonesia cukup signifikan, dan mayoritas digunakan oleh para pelajar. Ada beberapa manfaat *Blog* sebagai media dan sumber belajar di sekolah diantaranya;

- a. *Blog* dapat diakses oleh siapapun di belahan dunia dengan mudah dan murah.
- b. Mendorong siswa untuk selalu mendokumentasikan apa yang ada di dalam pikiran mereka.

- c. Memperkenalkan teknologi internet di kalangan pelajar dan pengajar, juga bisa menjadi terobosan baru di dunia pendidikan.

(Jasmansyah, 2010).

Penelitian lain yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang penerapan media pembelajaran berbasis website untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengatakan bahwa media pembelajaran E – Learning berbasis website dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus memberikan dampak yang besar kepada siswa. Hasil penelitian tersebut didukung oleh data menunjukkan nilai rata – rata peningkatan prestasi belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 yang dinyatakan dengan rata – rata N – Gain mengalami peningkatan dengan perolehan pada siklus 1 sebesar 43,00 yang dikategorikan sedang dan meningkat pada siklus 2 sebesar 72,56 yang dikategorikan sedang. Sedangkan untuk ukuran dampak atau Effect Size dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata – rata peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus 1 dan siklus 2 memperoleh nilai Effect Size sebesar 0,841 yang dikategorikan besar (Saputri, dkk, 2017).

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMA Negeri 18 Medan ditemukan masalah dalam dalam pembelajaran yaitu : 1) menurut mereka pembelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit karena konsep – konsepnya sulit dipahami, 2) metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, 3) tanpa didukung media pembelajaran yang dapat membangun motivasi lebih untuk memahami mata pelajaran kimia itu sendiri hal ini mengakibatkan siswa/siswi kerap cepat merasa bosan sehingga terkadang para siswa memainkan smartphone pribadi mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan dekat kepada aktivitas sehari-hari para siswa-siswi untuk membangkitkan motivasi belajar mereka sehingga hasil belajar mereka nantinya akan meningkat , 4) dalam pembelajaran siswa tidak pernah diajak untuk memecahkan suatu persoalan dalam diskusi kelas yang dapat merangsang timbulnya gagasan–gagasan baru dari hasil pemikiran siswa secara bersama. Dari hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah akibatnya siswa kurang bersemangat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Untuk mengatasi masalah tersebut dan membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif, yang dapat mendorong siswa belajar secara optimal baik di dalam

belajar mandiri maupun pembelajaran di dalam kelas dengan pokok bahasan yang diajarkan, maka perbaikan model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang tepat sangat memegang peran penting. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua hal yang amat penting adalah model pembelajaran dan media pembelajaran (Arsyad,2009).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Media *Webblog* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kimia di SMA.
2. Keberhasilan belajar kimia siswa SMA.
3. Kesulitan siswa SMA dalam pembelajaran kimia.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran *Webblog*.
2. Aspek kognitif yang diukur adalah peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).
3. Pokok bahasan yang digunakan dalam pembelajaran kimia pada penelitian ini yaitu Ikatan Kimia di kelas X SMA semester ganjil berdasarkan kurikulum 2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media *Webblog* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran materi ikatan kimia?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media *Webblog* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran materi ikatan kimia?
3. Apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Webblog* pada pembelajaran materi ikatan kimia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Webblog* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran materi ikatan kimia.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Webblog* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran materi ikatan kimia.
3. Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi ikatan kimia.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan daya analisis siswa terhadap soal materi ikatan kimia dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Dan Calon Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau wacana guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *Webblog* pada materi ikatan kimia.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran kimia di SMA.

4. Penelitian yang Lain

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang pembelajaran di kelas menggunakan media *Webblog* pada materi ikatan kimia. Selain itu, diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari ketidakjelasan makna, maka definisi operasional :

1. Hasil belajar adalah perubahan dari tingkah laku belajar siswa sebagai hasil belajar yang meliputi bidang Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif.
2. Media *Webblog* dapat dikatakan sebagai kumpulan *Website* pribadi yang memungkinkan para pembuatnya menampilkan berbagai jenis isi pada web dengan mudah, seperti karya tulis, kumpulan link internet, dokumen dokumen (file-file word, PDF, dll), gambar ataupun multimedia.
3. Materi ikatan kimia adalah materi pelajaran kimia kelas X semester ganjil yang terdiri dari materi ikatan ion, ikatan kovalen, dan bentuk molekul dalam kehidupan sehari- hari.